

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Efektivitas penggunaan aktiva KOPTI Kota Bandung dilihat dari perputaran kas selama lima periode cenderung mengalami penurunan. Penurunan rata-rata kas koperasi ini, menunjukkan KOPTI Kota Bandung semakin efektif dalam penggunaan kasnya. Hal ini mengindikasikan tidak adanya modal yang *idle* (tidak terpakai). Dilihat dari sisi perputaran piutang selama lima periode rata-rata piutang mengalami peningkatan. Hal ini di dukung oleh adanya peningkatan volume penjualan. Dari sisi perputaran persediaan selama lima periode rata-rata persediaan cenderung mengalami peningkatan. Dilihat dari sisi perputaran aktiva untuk masing-masing unit, perputaran aktivanya masih cukup baik. Dikarenakan adanya penurunan rata-rata aktiva.
- 2 Efisiensi penggunaan aktiva dilihat dari sisi *profit margin* untuk masing-masing unit, cenderung mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan adanya, penggunaan biaya usaha yang relatif besar, dibandingkan dengan peningkatan penjualan. Oleh karena itu, KOPTI Kota Bandung sebaiknya mengurangi penggunaan biaya usaha, agar hasil usahanya dapat ditingkatkan.

Dilihat dari sisi operating ratio cenderung mengalami penurunan. Penurunan operating ratio asset koperasi disebabkan oleh terjadinya pengaruh peningkatan harga pokok penjualan barang dan juga beban organisasi koperasi.

Dilihat dari sisi penjualan KOPTI Kota Bandung, tiap tahunnya cenderung mengalami Fluktuatif. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan kuantitas adanya penurunan pada penjualan pada Unit Usaha Kedelai.

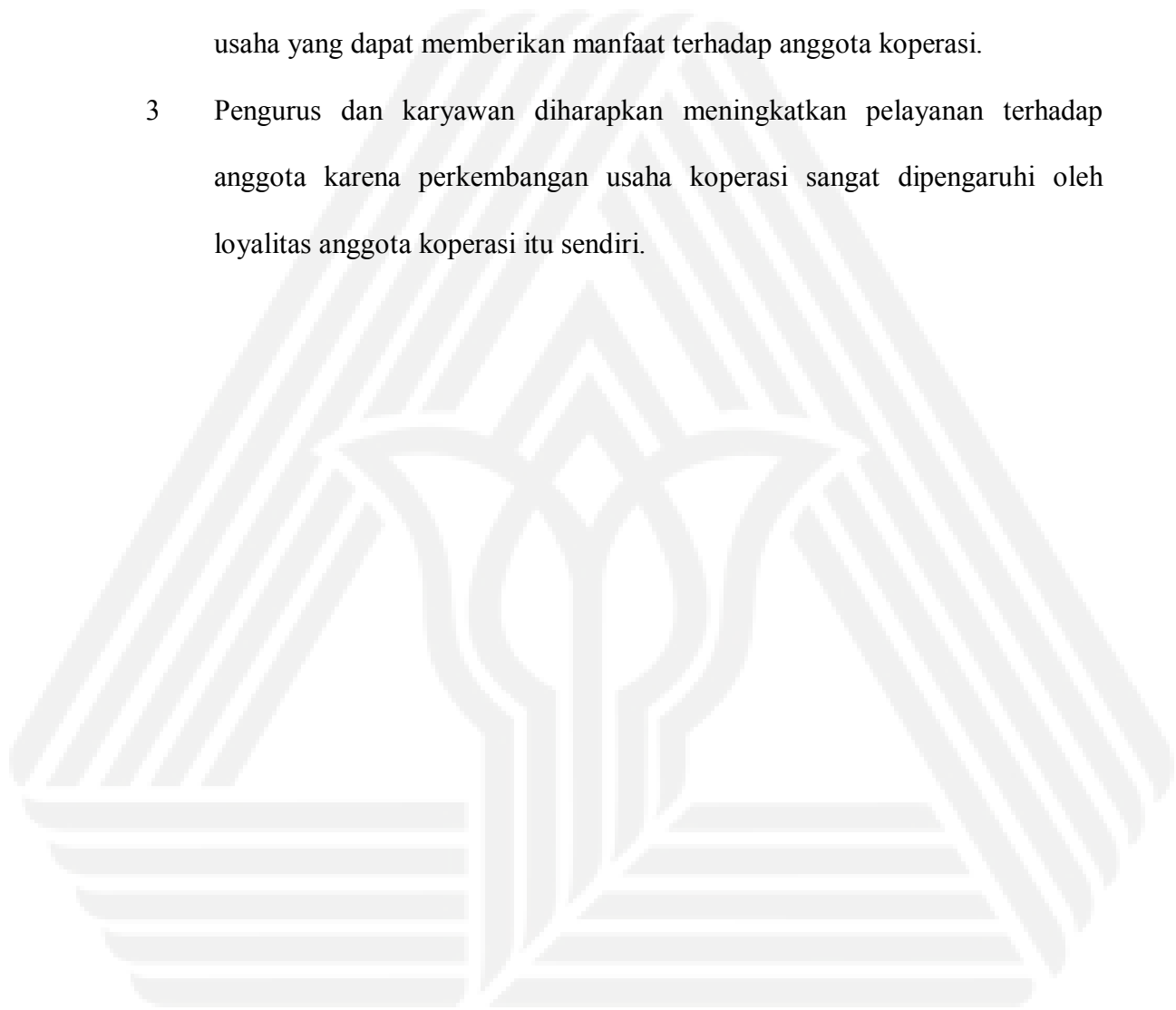
5.2 Saran

Hasil pembahasan yang telah disimpulkan di atas, maka penulis merasa perlu memberikan masukan berupa saran-saran yang diharapkan dapat membantu KOPTI Kota Bandung dalam rangka memperbaiki keadaan kinerja unit-unit usahanya dalam menjalankan usaha adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1 Peningkatan efektivitas penggunaan modal kerja koperasi dengan mengurangi komposisi modal kerja pada aktiva yang perputarannya cukup kecil, sehingga penjualan koperasi dapat ditingkatkan.
- 2 Peningkatan efektivitas penggunaan modal kerja dapat dilakukan oleh koperasi dengan melakukan perubahan-perubahan terhadap kebijakan bunga pinjaman pada unit usaha simpan pinjam, sehingga anggota akan merasakan manfaat ekonomi langsung dari unit usaha tersebut, disamping itu koperasi juga harus mampu menekan pinjaman bermasalah piutang terhadap anggota untuk mengurangi periode terkait piutang, sehingga penggunaan modal kerja koperasi akan semakin efektif. Di samping itu tingkat likuiditas koperasi yang

sangat tinggi memberikan dampak negatif terhadap efektivitas penggunaan modal kerja koperasi, untuk itu pengurus harus melakukan pengembangan usaha yang dapat memberikan manfaat terhadap anggota koperasi.

3. Pengurus dan karyawan diharapkan meningkatkan pelayanan terhadap anggota karena perkembangan usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh loyalitas anggota koperasi itu sendiri.



IKOPIN